

**ANALISIS USAHA PEMBENIHAN GURAMI
(*Oshpronemus gouramy Lacepede.*) DI DESA KALIURIP
KECAMATAN BENER KABUPATEN PURWOREJO**

Praasto Bayu Irawan, Zulfanita dan Istiko Agus Wicaksono
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Purworejo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) biaya, pendapatan dan keuntungan; dan 2) kelayakan usaha pembenihan gurami.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survei*, pemilihan lokasi penelitian secara *purposive*, pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pendapatan usaha pembenihan gurami sebesar Rp 1.350.330,00. Rata-rata keuntungan usaha pembenihan sebesar Rp. 1.304.064,30.

Usaha pembenihan gurami kelompok tani di desa Kaliurip kecamatan Bener kabupaten Purworejo layak diusahakan karena R/C rasio sebesar 9,31; nilai π/C (8,32%) lebih besar dari suku bunga bank (3,22%); produktivitas tenaga kerja lebih besar dari upah tenaga kerja; produksi benih lebih besar dari BEP produksi (3.959 ekor > 40 ekor) dan harga jual benih gurami lebih tinggi daripada BEP harga yaitu Rp 425,00 > Rp 369,00.

Kata Kunci : Analisis Usaha, Benih Gurami, dan Kelayakan Usaha.

PENDAHULUAN

Potensi lahan budidaya untuk perikanan di Indonesia cukup besar didukung oleh kondisi keragaman fisiografis yang menguntungkan untuk akuakultur, suhu air wilayah tropis yang relatif tinggi dan stabil sepanjang tahun serta didukung tipologi bentang lahan dan pesisir sehingga berpeluang untuk pengembangan komoditas budidaya yang beragam (Nurdjanah dan Rakhmawati, 2006). Usaha budidaya ikan dapat dilakukan di tambak, kolam, keramba dan jaring apung. Tingkatan teknologi yang diterapkan untuk budidaya dapat dilakukan secara intensif, semi intensif dan tradisional. Budidaya ikan yang dikembangkan misalnya ikan gurami, mas, lele, nila, patin, bandeng dan mujahir.

Ikan gurami (*Oshpronemus gouramy Lacepede.*) merupakan ikan asli Indonesia dan berasal dari perairan daerah Jawa Barat. Ikan gurami merupakan salah satu komoditi perikanan air tawar yang cukup penting, apabila dilihat dari permintaan yang cukup besar dan harganya yang relatif tinggi dibandingkan dengan ikan air tawar lainnya seperti ikan mas, nila, tambakan dan tawes, dan merupakan salah satu sumber protein yang cukup tinggi. Bagi masyarakat umum, ikan ini dipandang sebagai salah satu ikan bergengsi (Amri, 2005).

Kelompok Tani pembenih gurami di desa Kaliurip terbagi atas 4 kelompok yaitu Karya Mina Abadi I, Karya Mina Abadi II, Mina Barokah dan Mina Lestari kelompok tani pembenih gurami ini masing masing terdiri atas 15 orang anggota, keempat kelompok tani ini mengajukan proposal dana bantuan ke Dinas Perikanan dan Kelautan pada Tahun 2009 dan akhirnya di setujui pada Tahun 2011 dan masing masing kelompok tani mendapatkan bantuan Rp. 100.000.000,00. Pemberian dana bantuan dari Dinas Perikanan dan Kelautan ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat desa Kaliurip pada umumnya serta meningkatkan nilai produksi perikanan di kabupaten Purworejo.

Untuk menjamin kualitas ikan konsumsi yang baik, dengan memilih induk yang baik dilakukan dengan memperhatikan ciri-ciri sebagai berikut.

METODE PENELITIAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Metode dasar penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu penelitian ini memusatkan diri pada pemecahan masalah aktual yang ada pada saat ini, Nazir (1988).

Metode pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling*. Petani pembenih gurami di desa Kaliurip terdapat 4 kelompok tani, masing masing kelompok beranggotakan 15 orang yaitu Kelompok Tani Mina Lestari, Karya Mina Abadi I, Karya Mina Abadi II, dan Mina Barokah.

Jumlah petani yang melakukan pembenihan gurami di desa Kaliurip kecamatan Bener Kabupaten Purworejo sebanyak 60 orang dari desa terpilih diambil petani sampel secara acak.

Pengambilan petani responden digunakan rumus Yamane dalam Rahmad (1995) yaitu :

$$n = \frac{N}{n(d^2) + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel Yang Digunakan

N = Jumlah Populasi Petani

d = Tingkat Kesalahan Presisi (11 %)

Berdasarkan rumus tersebut maka di peroleh sampel petani :

$$n = \frac{60}{60(0,11^2) + 1}$$

= 34,8 di bulatkan menjadi 36 sampel

Besarnya sampel yang diambil sebanyak 36 petani. Teknik pengambilan sampel dengan cara *proporsional random sampling*. Jumlah kelompok berjumlah 4 maka agar hasil penelitian *fair* (adil) masing masing kelompok tani di ambil 9 orang petani sebagai sampel dan dilakukan pemilihan secara acak.

B. Analisis Data

1. Penerimaan (*Revenue*)

$$TR = Q \times P$$

TR = *Total Revenue*

Q = Jumlah benih ikan gurami yang dihasilkan

P = Harga benih ikan gurami

2. Pendapatan (*Net Revenue*)

Besarnya pendapatan dihitung menggunakan rumus :

$$NR = TR - TEC$$

NR = Pendapatan

TR = Jumlah penerimaan

TEC = Total biaya eksplisit

3. Keuntungan (π)

Keuntungan usaha pembenihan ikan gurami dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

π = Keuntungan

TR = Jumlah Penerimaan

TC = Total biaya

Ho diterima jika $\pi \leq 0$, artinya pembenihan bibit gurami yang diusahakan kelompok tani di desa Kaliurip tidak menguntungkan.

Ha diterima jika $\pi > 0$, artinya pembenihan bibit gurami yang diusahakan oleh petani di desa Kaliurip menguntungkan.

4. R/C ratio

R/C ratio dihitung menggunakan rumus :

$$R/C \text{ ratio} = \frac{\text{Jumlah Penerimaan}}{\text{Jumlah Pengeluaran}}$$

Ho ratio ≤ 1 , artinya pembenihan bibit gurami yang diusahakan kelompok tani di desa Kaliurip tidak layak untuk diusahakan.

Ha ratio > 1 , artinya pembenihan bibit gurami yang diusahakan kelompok tani di desa Kaliurip layak untuk diusahakan.

5. Produktifitas Modal (π/C)

$$\pi/C \text{ rasio} = \frac{\pi}{TC} \times 100\%$$

Keterangan :

π/C = produktifitas tenaga modal

π = keuntungan

TC = total cost (total biaya)

Usaha pembenihan gurami dikatakan layak apabila produktifitas modal (π/C rasio) lebih besar dari suku bunga bank yang berlaku.

6. Produktifitas Tenaga Kerja

Produktifitas tenaga kerja dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Produktifitas} = \frac{\text{Penerimaan}}{\text{Total tenaga kerja yang dicurahkan}}$$

7. BEP Produksi (ekor)

$$\text{BEP Produksi} = \frac{\text{TC}}{\text{P}}$$

8. BEP harga (ekor/Rp)

$$\text{BEP Harga} = \frac{\text{TC}}{\text{Y}}$$

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Biaya, Pendapatan dan Keuntungan

Usaha pembenihan gurami di desa Kaliurip kecamatan Bener kabupaten Purworejo, untuk satu periode produksi memerlukan waktu 3 bulan dari mulai pemijahan sampai panen bibit gurami siap jual.

Penggunaan faktor produksi dalam usaha pembenihan gurami meliputi sarana produksi berupa pupuk kandang, pupuk urea pakan dan tenaga kerja. Tenaga kerja dalam pembenihan gurami dibedakan menjadi 2 yaitu tenaga kerja dalam keluarga 49,9 JKO dan tenaga kerja luar keluarga 0,42 JKO. Tenaga luar keluarga dalam satu JKO (Jam Kerja Orang) diberi upah sebesar Rp 13.000,00 (3 jam kerja sesuai upah di desa Kaliurip). Tingkat bunga dalam modal usaha menggunakan standar suku bunga bank BRI pada tahun 2012.

Pupuk yang digunakan dalam usaha pembenihan gurami menggunakan dua jenis pupuk yaitu pupuk kandang dan pupuk urea, dan pupuk kandang yang digunakan adalah pupuk yang berasal dari kotoran kambing. Biaya implisit usaha pembenihan gurami secara rini dapat dilihat pada Tabel 1, sedangkan biaya eksplisit dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1
Rata-Rata Biaya Implisit Usaha Pembenihan Gurami Luasan Kolam 20 m²
Periode Produksi Di Desa Kaliurip Kecamatan Bener
Kabupaten Purworejo Tahun 2012

No	Uraian	Biaya total (Rp)	Persentase (%)
1	Sewa lahan sendiri	21.083,00	45,81
2	Tenaga kerja dalam keluarga	21.623,33	46,99
3	Bunga modal sendiri	3.559,42	7,20
Jumlah		46.265,75	100,00%

Sumber : Analisis Data Primer 2012

Tabel 2
Rata-rata Perincian Biaya Eksplisit Usaha Pembenihan Gurami Luasan Kolam 20 m² / Periode Produksi di Desa Kaliurip Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo tahun 2012

No	Jenis Pengeluaran	Biaya Total (Rp)	Persentase (%)
1	Pembelian cacing sutra	27.073,00	24,52
2	Pembelian pakan D0	12.183,00	11,03
3	Pupuk urea	2.678,00	2,42
4	Pupuk kandang	14.306,00	14,84
5	Tenaga luar keluarga	1.820,00	1,65
6	Penyusutan peralatan	39.120,00	35,43
7	Transportasi	13.361,00	12,10
Jumlah		110.541,00	100,00%

Sumber : Analisis Data Primer

Biaya total yang dikeluarkan dalam pembenihan gurami dihitung dengan menjumlahkan biaya eksplisit dan implisit.

$$TC = TEC + TIC$$

$$= 110.541,00. + 46.265,75. = Rp 156.806,75.$$

Jadi besarnya biaya untuk usaha pembenihan gurami dengan luas lahan 20 m² adalah sebesar Rp 156.806,75.

Penerimaan yang diperoleh petani merupakan perkalian produksi benih (Q) dengan harga jual benih (P) pada waktu panen. Penerimaan dihitung menggunakan rumus :

$$TR = Q \times P$$

$$= 3959 \times 369$$

$$= Rp 1.460.871,00.$$

Jadi penerimaan usaha pembenihan gurami adalah Rp. 1.460.871,00.

Pendapatan adalah hasil pengurangan total penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan secara nyata atau biaya eksplisit dalam satuan rupiah. Penerimaan adalah hasil benih gurami sedangkan pengeluaran adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.

$$NR = TR - TEC$$

$$= Rp 1.460.871,00.- 110.541,00.$$

$$= Rp 1.350.330,00$$

Keuntungan merupakan hasil pengurangan total penerimaan dengan total biaya yang terdiri dari biaya implisit dan biaya eksplisit.

$$\begin{aligned}\pi &= TR - (TEC + TIC) \\ &= \text{Rp } 1.460.871,00. - (110.541,00. + 46.265,75.) \\ &= \text{Rp } 1.304.064,30.\end{aligned}$$

B. Analisis Kelayakan Usaha

1. R/C rasio

R/C adalah singkatan dari *Revenue Cost Ratio* atau dikenal sebagai perbandingan antara penerimaan dan biaya.

$$\begin{aligned}R/C &= TR / TC \\ &= \text{Rp } 1.460.871,00 / \text{Rp}.156.806,75. \\ &= \text{Rp } 9,31\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan R/C rasio maka dapat disimpulkan bahwa pembenihan gurami di desa Kaliurip Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo layak untuk dikembangkan karena nilai R/C lebih dari satu (> 1). Nilai R/C rasio sebesar 9,31 menunjukkan bahwa usaha pembenihan gurami satu kali periode produksi (3 bulan) tersebut sudah menguntungkan karena Rp. 1,00 modal yang digunakan akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 9,31.

2. Produktifitas Modal (π/C rasio)

Produktifitas modal (π/C rasio) merupakan perbandingan antara produktifitas modal dengan suku bunga bank yang berlaku.

$$\begin{aligned}\pi/C &= \frac{\pi}{TC} \times 100 \% \\ &= \frac{1.304.064,30}{156.806,75} \times 100 \% \\ &= 8,32 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan usaha pembenihan gurami layak untuk dikembangkan karena produktivitas modal lebih besar daripada suku bunga bank, yaitu 8, 39 % dibanding 3, 22 %.

3. Produktifitas Tenaga Kerja

Produktifitas tenaga kerja merupakan produktifitas tenaga kerja tingkat upah yang berlaku / JKO. Dihitung menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Produktifitas TK} &= \frac{\text{penerimaan}}{\text{total tenaga kerja yang dicurahkan}} \\ &= \frac{1.460.871,00.}{192,5} \\ &= \text{Rp } 7.588,94 \end{aligned}$$

Menurut kriteria ini usaha pembenihan gurami layak untuk dikembangkan karena produktifitas tenaga kerja lebih besar dari tingkat upah yang berlaku di desa tersebut, yaitu Rp 7.588,94 dibanding Rp 4.333,33.

4. BEP Produksi

Perhitungan *Break Event Point* (BEP) produksi dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{BEP Produksi} &= \frac{\text{TC}}{\text{P}} \\ &= \frac{156.806,75}{3959} = 39,60 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan BEP produksi maka pembenihan gurami layak untuk dikembangkan karena produksi lebih besar dari BEP produksi, yaitu 3.959 ekor dibanding 39,60 dibulatkan 40 ekor.

5. BEP Harga

Perhitungan BEP harga dihitung menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{BEP Harga} &= \frac{\text{TC}}{\text{Y}} \\ &= \frac{156.806,75.}{369} \\ &= 425 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan BEP harga maka pembenihan gurami layak untuk dikembangkan karena harga yang diterima petani lebih besar dari BEP harga, yaitu Rp 425,00 dibanding Rp 369,00.

PENUTUP

Simpulan

1. Pendapatan dari usaha pembenihan gurami kelompok tani di desa Kaliurip Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo sebesar Rp 1.350.330,00.
2. Keuntungan dari usaha pembenihan gurami kelompok tani di desa Kaliurip kecamatan Bener kabupaten Purworejo sebesar Rp 1.304.064,30.
3. Usaha pembenihan gurami kelompok tani di desa Kaliurip Kecamatan Bener kabupaten Purworejo layak diusahakan dilihat dari besarnya R/C rasio, π/C , produktivitas tenaga kerja, BEP produksi dan BEP harga. R/C rasio sebesar 9,31; nilai π/C (8,32%) lebih besar dari suku bunga bank; produktivitas tenaga kerja lebih besar dari upah tenaga kerja; produksi benih lebih besar dari BEP produksi (3.959 ekor > 40 ekor) dan harga jual benih gurami lebih tinggi daripada BEP harga yaitu Rp 425,00 > Rp 369,00.

DAFTAR PUSTAKA

- Hernanto, Fadholi. 1996. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Jeza, Mahendra, 2007. *Analisis Usaha Pembenihan Ikan Gurami di Kolam Bapak Arsito Kepanien Kabupaten Malang Jawa Timur*. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yokyakarta.
- Kairuman, dan Khairul Amri, 2005. *Budidaya Ikan Gurami*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Mardianto, 2009. *Analisis Usaha Pembenihan Ikan Gurami Milik Bapak Kardito di Desa Banjar Tengah Kecamatan Dau Kabupaten Malang*. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nazir, 1988. *Metode penelitian*. Jakarta. Ghalia indonesia.

Mubyarto, 1996. *Biaya Perhitungan Dalam Usahatani*. PT. Rajawali Press. Jakarta.

Nuraeni, Ida. 2002. *Ekonomi Mikro*. UMM Press Malang.